

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA
BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: DAK Rp 8 Miliar untuk Bangun Puskesmas
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Galamedia/Hal.7
Edisi	: Kamis, 12 Juli 2018

DAK Rp 8 Miliar untuk Bangun Puskesmas

NGAMPRAH, (GM).-

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bandung Barat (KBB) mendapatkan bantuan dana alokasi khusus (DAK) dari pemerintah pusat sebesar Rp 8 miliar. Anggaran tersebut diperuntukkan bagi pembangunan puskesmas di Desa Cipendeuy, Kecamatan Cipendeuy dan puskesmas di Desa Rende, Kecamatan Cikalongwetan.

“Selain puskesmas, kita juga akan bangun dua gedung pelayanan di RSUD Cililin,” kata Kepala Dinkes KBB, Hernawan Widjajanto di Ngamprah, Rabu (11/7).

Menurut Hernawan, untuk puskesmas di Cipendeuy, dana tersebut akan digunakan hanya untuk renovasi. Sementara untuk Puskesmas Rende rencananya akan dibangun kembali lantaran bangunan yang berdiri sekarang sudah kurang layak.

Ia menyebutkan, proyek tersebut masih dalam proses lelang. Ditargetkan bisa mulai dikerjakan awal bulan depan.

“Diharapkan pengerjaan bisa selesai sebelum akhir tahun. Apalagi, DAK yang diberikan oleh pusat itu memang ada batas waktunya. Seperti kalau pengajuan lelang telat masuk ke ULP bisa gagal. Makanya, kami ajukan dari sekarang agar hasil lelangnya bisa lebih cepat,” terangnya.

Hernawan mengatakan, selain DAK, pihaknya tengah fokus menyusun pembangunan infrastruktur serta program yang akan dimasukkan dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Penyusunan RPJMD akan disesuaikan dengan visi-misi kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Bandung Barat terpilih, Aa Umbara dan Hengki Kurniawan.

“Makanya, sekarang sedang disusun apa saja program dan infrastruktur yang akan dimasukkan dalam RPJMD. Seperti soal rencana pembangunan rumah sakit ibu dan anak di Padalarang. Kami upayakan pembangunan RSIA bisa terwujud walaupun memang anggaran cukup besar sekitar Rp 100 miliar,” ungkapnya.

Rawat inap

Hernawan menambahkan, selain RSIA, pihaknya juga tengah merumuskan pembangunan puskesmas yang dilengkapi ruang inap atau dengan tempat perawatan (DTP) yang baru. Dari total 32 puskesmas di Bandung Barat, baru 6 puskesmas yang memiliki rawat inap seperti Puskesmas Rajamandala, Jayagiri Lembang, Cikalongwetan, Cililin, Saguling dan Gununghalu.

Ia mengatakan untuk mendukung program tersebut, harus dipertimbangkan ketersediaan fasilitas dan sumber daya manusia (SDM) di setiap puskesmas dalam melayani masyarakat.

“Target kami puskesmas dengan rawat inap ini bisa ditambah lagi di beberapa daerah. Tak kalah penting, kita juga ingin meningkatkan kualitas SDM-nya,” kata Hernawan. (amr)**